

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 6 No. 1	Edition: Oktober 2023 – April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 22 Agustus 2023	Revised: 02 Oktober 2023	Accepted: 18 September 2023

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN DAN GANGGUAN SIKLUS HAID PADA AKSEPTOR KB DI DESA LAMBHEU KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

Eja Sri Aslina¹, Darmawati², Ira Khairina³, Saudah⁴, Rika Dewi⁵, Cut Efriana⁶

Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh

e-mail : sriaslinaeja@gmail.com

Abstract

Family planning is a proactive technique that helps single people or married couples achieve specific objectives, prevent undesired pregnancies, and have the children they want, according to figures obtained by the World Health Organization (WHO) in 2018. Injectables are the most often used form of birth control, with tablets (30.5%), IUDs (15.2%), implants (7.3%), and other methods (11.7%) following. Hormonal contraceptives may cause unwanted side effects include weight changes and unpredictable menstrual cycles. In Lambheu Village, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency in 2023, this research aimed to investigate how hormonal contraceptives affected weight gain and menstrual cycle issues among women who had used family planning. This study used a descriptive quantitative research design using a linear regression approach. The technique used is intentional sampling, and the sample size is 87 respondents. The research was conducted in Lambheu Village, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency, from June 11 to June 14, 2023. Both univariate and bivariate analytical methods were used to examine the data that had been gathered. With a P-value of 0.143, the Chi-Square test found no statistically significant relationship between using hormonal contraceptives and the chance of gaining weight. The research also reveals that there is no correlation between the use of hormonal contraceptives and the frequency of menstrual cycle anomalies, with a P-value for the Chi-square test of 0.213. The fact that body weight rose after using hormonal contraceptives does not seem to be connected. The P-value for the Chi-Square test was 0.143, which was more than the 0.05 threshold of significance. The findings of the Chi-square test do not show a statistically significant association between the use of hormonal contraceptives and issues with menstruation, according to a P-value of 0.213, which is higher than the usual cutoff level of 0.05.

Keywords: *Contraception, Weight, Menstrual Cycle*

1. PENDAHULUAN

Data WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa KB adalah tindakan yang membantu

pasangan atau individu mencapai tujuan tertentu, seperti mencegah kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan anak yang memang

diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, dan mengatur waktu kelahiran.

Di seluruh dunia, wanita yang menggunakan alat kontrasepsi paling sering menggunakan suntik, pil, alat kontrasepsi intrauterin (IUD), dan kondom, terutama di negara-negara berkembang, menurut data tahun 2018. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa lebih dari 100 juta pasangan di seluruh dunia menggunakan alat kontrasepsi yang efektif. 75% dari mereka menggunakan kontrasepsi hormonal, dan 25% menggunakan kontrasepsi non-hormonal. Saat ini, 82% orang Afrika tidak menggunakan kontrasepsi, serta 82% orang di Asia Tenggara, Selatan, dan Timur Tengah. Penggunaan IUD/AKDR saat ini sekitar 30% di Cina, 13% di Eropa, 5% di AS, dan 6,7% di negara lain. Penggunaan suntik adalah 35,3%, pil adalah 30,5%, IUD adalah 15,2%, implan adalah 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya adalah 11,7%.

Data Profil Kesehatan RI tahun 2020 menunjukkan bahwa ada 31.527.492 PUS; akseptor KB vaksin 12.658.568 (72,94 persen); pil 4.124.439 (19,36 persen); implan 1.808.093 (8,49 persen); kondom 228.947 (1,07 persen); IUD 1.814.158 (8,51 persen); dan MOP 117.606 (055 %).

Data BKKBN 2021 menunjukkan penurunan rata-rata alat kontrasepsi sebesar 40% dari Februari hingga Maret 2020, meskipun kontrasepsi hormonal sangat efektif. Penggunaan KB suntik turun dari 524.989 menjadi 341.109, IUD turun dari 36.155

menjadi 23.383, implan turun dari 81.062 menjadi 51.536, pil turun dari 251.619 menjadi 146.767, kondom turun dari 31.502 menjadi 19.583, MOP turun dari 2.283 menjadi 1.196, dan MOW turun dari 13.571 menjadi 8.093.

Pada tahun 2021, 61477 orang di Bireun menggunakan KB; ini terdiri dari 644,2 orang di Aceh Utara, 380,724 orang di Gayo Lues, 380,724 orang di Aceh Tamiang, 937,35 orang di Aceh Singkil, 391,42 orang di Aceh Tengah, 403,798 orang di Aceh Timur, 30,726 orang di Pidie, dan 24.249 orang di Pidie.

Dengan 6.321 penerima KB, Kecamatan Darul Imarah memiliki penggunaan alat kontrasepsi hormonal tertinggi. Penulis melakukan penelitian awal di Puskesmas Darul Imarah untuk menentukan desa atau wilayah mana yang paling banyak menggunakan alat kontrasepsi hormonal. Data yang dikumpulkan dari Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa terdapat 6.109 PUS dengan 2.551 akseptor KB aktif pada tahun 2022, dari mereka 2.551 menerima suntikan, 1.974 pil, dan 363 i

Selanjutnya, penulis melakukan survei awal dengan membagikan kuesioner kepada sepuluh orang; dari mereka, delapan menerima KB Suntik dan dua lainnya menerima KB Pil. Hasil wawancara menunjukkan dampak KB Suntik dan Pil pada berat badan dan masalah siklus haid dari sepuluh orang tersebut. Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan KB Hormonal Terhadap Peningkatan

Berat Badan" adalah subjek yang ingin dilakukan oleh penulis.

2. METODE

Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yang berarti variabel digambarkan secara akurat dan didukung dengan data angka yang berasal dari keadaan sebenarnya. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Ini adalah jenis survei analitik dengan penggunaan regresi linier untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Lambheu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, dari 11-14 Juni 2023, dan melibatkan 674 orang pada tahun 2023, terutama ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal. Sebanyak 249 orang diberi suntikan, 373 diberi pil, dan 57 diberi implan. Jumlah sampel yang diambil dari 87 orang yang menjawab penelitian.

3. HASIL

Menurut temuan penelitian yang dilakukan di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dari tanggal 11-14 Juni 2023. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 87 orang yang menjawab. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

a) Kontrasepsi Hormonal

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kategori Kontrasepsi Hormonal Di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Kontrasepsi	F	%
Pil	30	34,5
Suntik	47	54
Implan	10	11,5
Jumlah	87	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 87 responden, mayoritas menggunakan kontrasepsi hormonal suntikan, yaitu 47 (54 persen), dan kontrasepsi hormonal implan, yaitu 10 (11,5%). Peningkatan Berat Badan

Tabel 2 Distribusi Kategori Peningkatan Berat Badan Di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Pada Tahun 2023

Peningkatan Berat Badan	F	%
Ya	85	98
Tidak	2	2,3
Jumlah	87	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 87 responden, sebanyak 85 atau 98%, mengalami peningkatan berat badan, menurut tabel 2. Gangguan Siklus Haid.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Gangguan Siklus Haid Di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Gangguan Siklus Haid	F	%
Teratur	11	12,6

Tidak Teratur	76	87,4
Jumlah	87	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 87 responden, sebanyak 76 (87,4%) mengalami gangguan siklus haid, menurut tabel 3.

2. Analisis Bivariat

a) Peningkatan Berat Badan

Tabel 5.4 Di Desa Lambhen Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023, Ada Hubungan Antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB

N O	Kontrasepsi	Peningkatan Berat Badan		Jumlah	%	p-value
		Ya %	Tidak %			
1	Pil	9	6	30	30	0,143
		2,8	2,7			
2	Suntik	0	0	47	47	
		1,7	0,0			
3	Implan	0	0	10	10	
		1,0	0,0			
Jumlah		5,1	2,2	87	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa yang menggunakan Kontrasepsi Suntik dan Implan seluruhnya mengalami

peningkatan berat badan dengan nilai p-value 0,143.

b) Gangguan Siklus Haid

Tabel 5.5 Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Siklus Haid Pada Akseptor KB Di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

N O	Kontrasepsi	Peningkatan Berat Badan		Jumlah	%	P-Value
		Ya %	Tidak %			
1	Pil	29	13	30	30	0,213
		7,0	3,0			
2	Suntik	4,5	1,6	47	47	
		2,4	5,6			
3	Implan	7,0	3,0	10	10	
		7,0	3,0			
Jumlah		7,6	1,5	87	100	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui dari 47% responden mayoritas menggunakan Pil yang mengalami gangguan siklus haid yaitu 90% dan yang tidak mengalami gangguan siklus haid yaitu 10%, sedangkan minoritas menggunakan kontrasepsi menggunakan kontrasepsi implan yang mengalami gangguan siklus haid yaitu 70% dan yang tidak mengalami gangguan siklus haid yaitu 30% dengan nilai P-Value sebesar 0,213

4. PEMBAHASAN

Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023: Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 87 orang yang disurvei mengalami peningkatan berat badan sebagai akibat dari penggunaan alat kontrasepsi hormonal. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal (seperti pil, suntikan, atau implan) dan peningkatan berat badan; nilai p sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05. Hipotalamus, yang bertanggung jawab atas pengendalian nafsu makan, diaktifkan oleh nilai p hormon progesteron, yang mendorong akseptor untuk makan lebih banyak daripada yang mereka lakukan biasanya, menurut studi Wahyu 2021. Hormon progesteron juga meningkatkan nafsu makan, mengurangi aktivitas fisik, dan mempercepat pembentukan lemak dari karbohidrat dan gula. Akibatnya, menggunakan kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan Anda menjadi lebih gemuk.

Ada kemungkinan bahwa Anda akan bertambah berat badan jika Anda menggunakan kontrasepsi suntik hormonal. Dalam penelitian yang dilakukan di University of Texas Medical Branch, wanita yang menggunakan

kontrasepsi depo medroxyprogesteron acetate (DMPA), juga dikenal sebagai KB suntik, mengalami peningkatan berat badan rata-rata sebesar 5,5 kilogram dan peningkatan lemak tubuh sebesar 3,4% selama periode tiga bulan..

Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Siklus Haid Pada Akseptor KB Di Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Dalam penelitian ini, para peneliti menemukan bahwa penggunaan alat kontrasepsi hormonal oleh mayoritas wanita yang disurvei menyebabkan gangguan siklus haid. Hasil dari tabel chi-square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan gangguan siklus haid; p-valuenya adalah 0,213, yang lebih besar dari acuan signifikansi ($p > 0,05$). Hasil ini bertentangan dengan penelitian Nunik Ning karena tubuh wanita menggunakan hormon yang dibutuhkannya untuk menjaga homeostasis keseimbangan, yaitu estrogen dan progesterone digunakan bersamaan atau hanya progesterone. Yang jelas, fungsi hipotalamus-ovarium, rantai yang membentuk siklus menstruasi, akan dipengaruhi oleh hormon buatan. Akibatnya, efek sampingnya bervariasi dalam proses proliferasi dan sekresi tergantung pada hormon yang

digunakan dan lamanya penggunaan.

Siklus haid dapat terganggu karena ketidakseimbangan hormon, yang dapat menyebabkan histologia endometrium. Di sisi lain, kadar FSH yang tinggi dapat menyebabkan hiperstimulasi ovarium, yang menyebabkan kadar estrogen yang tinggi.

Polimenorea adalah kelainan siklus menstruasi yang dialami oleh wanita. Mereka mengalami menstruasi berkali-kali dalam sebulan, biasanya dua atau tiga kali atau bahkan lebih. Siklus mereka biasanya berlangsung selama 21 hingga 35 hari dan berlangsung selama 2 hingga 8 hari.

Menstruasi dan banyak faktor yang menyebabkan siklus menstruasi panjang atau pendek terkait dengan sistem hormon yang diatur oleh hipotalamus, tepatnya kelenjar hipofisa. Dengan bantuan sistem hormonal ini, indung telur akan diminta untuk menghasilkan sel telur. Siklus menstruasi otomatis terganggu jika salah satu fungsi sistem ini terganggu.

Penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki efek samping, termasuk perubahan pola menstruasi dan berat badan, menurut data BKKBN 2018. Hal ini disebabkan oleh retensi air dan natrium, kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen dapat meningkatkan sistem renin-angiotensin-aldosteron dan meningkatkan tekanan sistolik dan diastolik. Wanita dengan hipertensi

lebih mungkin mengalami kondisi ini.

5. KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan peningkatan berat badan pada akseptor KB; sebaliknya, tidak ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan gangguan siklus haid pada akseptor KB, dengan P-Value 0,213 lebih besar dari 0,5.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN (2019). Penduduk Indonesia. <http://www.depkes.co.id>. Yang diakses tanggal 02-10-2019
- BKKBN. 2018. Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per Puskesmas. Jakarta: BKKBN
- Desa Lambheu. 2023 Data Akseptor KB Aktif. Desa Lambheu kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023
- Farianti,A.,Husna.2019. Analisis Efek Samping Penggunaan Metode Kontrasepsi Implan Di Kemenkes. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementrian
- Pragita, R. A. B.,& Rembang, M. (2019) . Persepsi masyarakat tentang pentingnya Keluarga Berencana di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat. 53(9), 1689-1699
- Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2017). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana

- Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2021.
- Puskesmas Darul Imarah. 2020. Data PUS dan Akseptor KB Aktif. Puskesmas Darul Imarah Tahun 2020.
- Saifuddin, A.B. (2018). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Salanti, P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu di RSIA Resti Mulya Jakarta Timur Periode 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 4(1), 18–28.
- Setyoningsih, F. Y. (2020). Efek Samping Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di BPM Fitri Hayati. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 6. No. 3. Pp. 298-304
- WHO. (2018). *Family Planning A Global Handbook For Providers*.